

**RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN
TERHADAP SENI KALIGRAFI ISLAM
KARYA DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

IVAN ICHTIAR SAEFULLAH
NIM. 3118052

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN
TERHADAP SENI KALIGRAFI ISLAM
KARYA DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

IVAN ICHTIAR SAEFULLAH
NIM. 3118052

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivan Ichtiar Saefullah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya serta dengan penuh kesadaran bahwa skripsi yang berjudul ***“RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN TERHADAP SENI KALIGRAFI ISLAM KARYA DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN.”*** ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari telah terbukti duplikat, plagiat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk serta disebutkan dalam footnote dan daftar pustaka, maka gelar yang telah diperoleh akan dicabut keabsahannya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat agar bisa dimaklumi dan digunakan sebagaimana fungsinya.

Pekalongan, 25 November 2022
Yang Menyatakan



IVAN ICHTIAR SAEFULLAH
NIM.3118052

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos

PSA 3, Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 Lembar eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ivan Ichtiar Saefullah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IVAN ICHTIAR SAEFULLAH

NIM : 3118052

Judul : **RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN TERHADAP SENI KALIGRAFI ISLAM KARYA DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN**

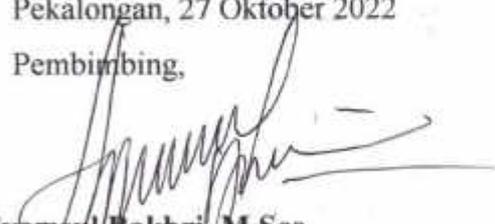
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Pembimbing,


Syamsul Bakhri, M.Sos.

NIP. 1991090 201903 1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

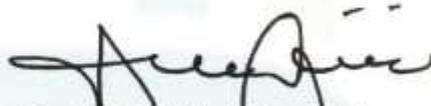
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IVAN ICHTIAR SAEFULLAH**
NIM : **3118052**
Judul Skripsi : **RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN TERHADAP SENI
KALIGRAFI ISLAM KARYA DIDIN SIRAJUDDIN
ABDUL RAHMAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 November 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
NIP. 19740918 200501 1 004

Penguji II


Shinta Nurani, M.A.
NIP. 19941201 201903 2 026

Pekalongan, 25 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag. ¶
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridlo Allah Swt dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillahillāhi rabbi al-ālamīn* atas segala anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Terima kasih kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta imam.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tua saya khususnya, ayahanda tercinta Bapak Samrodin, dan Ibunda tercinta Ibu Kartiyah. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikitpun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Tak lupa Saudara kandung saya Nadea Farcha Aulia dan Alfa Rizqi Ubaidillah beserta seluruh keluarga besar Bani Munadi dan Bani Sardiyat yang semoga selalu dipermudah dalam setiap langkahnya.
3. Guru-guru tercinta di Pondok Pesantren Al-Manshuriyyah Mengori-Pemalang, terkhusus Romo KH. Djohar Arifin Abbas dan Ibu Hj. Qomariyah serta para asatidz, dan guru-guru lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang dengan ikhlas membimbing ilmu dan mengarahkan saya.
4. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak mentransferkan ilmunya kepada saya. Tak lupa seluruh staf FUAD yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan, seangkatan 2018 dan se-almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya. Yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
7. Saudara-saudara saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Pusat Madiun, Zahir Mania

Tegal dan Bisnis Muslim HNI HPAI yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.

8. Sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Almamaterku TK Kartini Kedungkelor, SDN Kedungkelor 01, SMP N 1 Warureja, MA Al-Manshuriyyah Pemalang, dan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengantarkan saya hingga sampai ke titik ini.
10. Para pembaca yang budiman.

MOTTO

**“HIDUPLAH DENGAN ILMU AKAN MEMBUATMU LEBIH MUDAH,
HIDUPLAH DENGAN AGAMA AKAN MEMBUATMU MENJADI BERKAH
DAN TERARAH, DAN HIDUPLAH DENGAN SENI MAKA AKAN
MEMBUATMU TERASA LEBIH INDAH”**

ABSTRAK

Saefullah, Ivan Ichtiar, 3118052. 2022. Judul penelitian “*RESEPSI ESTETIK AL-QUR’AN TERHADAP SENI KALIGRAFI ISLAM KARYA DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN*”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing, Syamsul Bakhri, S.Pd., M.Sos.

Kata Kunci : Resepsi Estetik, Al-Qur'an, Seni Kaligrafi Islam

Latar belakang penelitian ini yaitu tentang resepsi Al-Qur’an yang merupakan deskripsi tentang bagaimana seseorang menerima dan bereaksi terhadap Al-Qur’an itu sendiri, dengan cara menerima, memanfaatkan atau menggunakan Al-Qur’an baik secara teks yang memiliki susunan sintaksis atau mushaf yang dibukukan, dan juga memiliki makna tersendiri atau sekumpulan lepas kata-kata yang mempunyai makna tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Karakteristik Seni Kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman? (2) Bagaimana Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang sempurna bagi perkembangan studi terkait resepsi Al-Qur’an yang ada di Indonesia dan untuk kepentingan selanjutnya, diharapkan berguna untuk bahan acuan, referensi, dan lain sebagainya bagi penulis lain yang ingin meneliti dan memperdalam kajian teori-teori kepastakaan mengenai Seni Kaligrafi Islam sebagai bagian dari resepsi estetik terhadap Al-Qur’an.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *analisis hermeneutik* yang digunakan untuk menganalisis sebuah buku, naskah, atau sebuah dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar seni kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman tidak memiliki karakteristik tertentu seperti karya Syaiful Adnan dan Sayid Aqram. Dalam membuat karya seni kaligrafi, Didin Sirojuddin akan menghasilkan karya dengan gaya yang berbeda-beda. Sehingga dalam setiap karya yang dibuat Didin Sirojuddin, orang lain akan mengira bahwa itu adalah karya dari kaligrafer yang berbeda. sedangkan resepsi estetik Al-Qur’an terhadap seni kaligrafi islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman ditunjukkan dengan sikap penerimaan masyarakat terhadap kehadiran kaligrafi melalui gerakan belajar dan mengenal kaligrafi. Selain itu masyarakat juga mulai merasakan bahwa kaligrafi adalah karya yang indah, hal ini menunjukkan bahwa seni kaligrafi telah diterima oleh masyarakat secara estetis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul Resepsi estetis Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman.

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Lia Afiani, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN KH. Abdurrahman Wahid pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.

8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 14 November 2022

Peneliti



Ivan Ahtiar Saefullah
NIM. 3118052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : RESEPSI ESTETIK DALAM SENI KALIGRAFI	
A. Pengertian Kaligrafi	20
B. Seni Kaligrafi Setelah Turunnya Al-Qur'an	22
C. Macam-Macam Gaya Seni Kaligrafi Islam	25
D. Peralatan Menulis Seni Kaligrafi Islam	30
E. Resepsi Estetik dalam Seni Kaligrafi	32
BAB III : BIOGRAFI, SEJARAH, DAN KARAKTERISTIK ESTETIK SENI KALIGRAFI DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN	
A. Biografi dan Sejarah Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman	34
1. Biografi Didin Sirojuddin Abdul Rahman	34
2. Sejarah Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman	39
B. Karakteristik Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman	42

C. Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman.....	49
BAB IV : ANALISIS RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN TERHADAP SENI KALIGRAFI ISLAM KARYA DIDIN SIROJUDDIN ABDUL RAHMAN	
A. Analisis Karakteristik Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman	60
1. Proses Penciptaan Karakteristik Kaligrafi Didin Sirojuddin ...	60
2. Menentukan Gaya dan Warna Kaligrafi	64
3. Pendirian Pesantren Kaligrafi	65
B. Analisis Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman	67
1. Resepsi Estetik Al-Qur'an	67
2. Sejarah Seni Kaligrafi di Indonesia	69
3. Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam	73
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat Islam menanggapi Al-Qur'an dimanifestasikan ke dalam berbagai macam rupa dan warnanya. Cara umat Islam telah berperilaku sejak zaman Nabi Muhammad dan generasi berikutnya setelah Nabi Muhammad SAW, memberikan wawasan tentang bagaimana orang menanggapi Al-Qur'an. Respons-respons ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana umat Islam memandang sejarah resepsi Al-Qur'an. Umumnya, resepsi adalah cara seseorang menanggapi dan menerima sesuatu. Oleh karena itu, istilah "penerimaan Al-Qur'an" mengacu pada cara seseorang menerima dan menanggapi Al-Qur'an itu sendiri, baik dalam teks yang tersusun secara sintaksis maupun pembukuan mushaf, naskah yang direkam, dan juga memiliki makna tersendiri atau merupakan kumpulan kata-kata lepas dengan makna tertentu. Proses resepsi adalah perwujudan dari pembaca yang memiliki kesadaran intelektual.¹

Al-Qur'an memainkan peran sentral dan sangat signifikan dalam transformasi budaya masyarakat Muslim. Tampaknya ayat-ayat Allah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sosial. Menurut seorang sarjana Barat bernama W. Montgomery Watt, Al-Qur'an adalah salah satu kitab langka

¹ Ahmad Rafiq, *Sejarah Alqur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)* dalam *Islam Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Suka Press, 2012) hlm. 73.

yang memiliki dampak yang begitu luas dan mendalam pada kehidupan manusia.²

Menurut Ahmad Rafiq, jika dilihat dari bagaimana masyarakat merespon kehadiran Al-Qur'an, resepsi dibagi menjadi tiga jenis, yang *pertama*, Resepsi Eksegesis dapat berarti persepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an sebagai teks berbahasa Arab yang memiliki makna. *Kedua*, Resepsi Estetis. Dalam resepsi ini, Al-Qur'an dihadirkan sebagai teks yang diterima dan direspon secara estetis karena nilai estesisnya (keindahan). *Ketiga*, Resepsi Fungsional. Dalam hal ini, Al-Qur'an adalah kitab yang digunakan manusia untuk tujuan tertentu, contohnya seperti Tahlilan dan Yasinan.³

Sejak diturunkannya, Al-Qur'an telah mengungkapkan dimensi penerimaan. Pada masa Khalifah Abu Bakar, Al-Qur'an disusun menjadi sebuah naskah khusus, kemudia di bukukan menjadi *rasm utsmani* pada masa khalifah Utsman bin 'Affan. Al-Qur'an selain ditulis dalam sebuah manuskrip, juga ditulis dalam kaligrafi atau sebagai seni dinding di rumah, istana, dan tempat ibadah, hal ini menandakan bahwa tanggapan estetis dapat diberikan kepada Al-Qur'an, yang berarti dapat ditulis, dibaca, diucapkan, atau ditampilkan secara estetis.⁴

² Ilham Khoiri R., *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab: Peran Kitab Suci dalam Transformasi Budaya*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 47

³ Akhmad Roja Badrus Zaman, Tipologi Dan Simbolisasi Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas, (Yogyakarta: *Jurnal Aqlam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, vol. 5, No. 2. Desember 2020), hlm. 214-215.

⁴ Muhammad Amin, "Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an" (Pengantar Menuju Metode Living Qur'an) (Bangka Belitung: *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, No.2, 21, 2020) hlm. 292

Berdasarkan kenyataan diatas terkait dalam kajian khazanah Alquran, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kajian tentang resepsi estetika Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena resepsi estetika Alquran yang terdapat dalam tulisan kaligrafi di dunia Islam. Dalam seni rupa, setiap karya yang disajikan memiliki pesan dan makna yang ingin disampaikan, fungsi artistik setiap unsurnya difungsikan untuk menjelaskan makna seniman secara simbolis. Ideologi seniman dapat diekspresikan melalui karyanya, yang mencerminkan kecerdasan dan kepribadiannya secara penuh. Al-Qur'an sebagai kitab suci memainkan peran penting sebagai inspirator dan sebagai faktor yang mempengaruhi aspek-aspek yang berkaitan dengan estetika karena sejarah interaksi umat Islam dengannya sepanjang sejarah.

Kaligrafi termasuk tulisan yang terkandung dalam bahasa Arab atau sering dikenal dengan kata *khat*, kaligrafi merupakan sebuah kelanjutan dari tulisan *hieroglyph*⁵ yaitu tulisan Phunisia. Adapun beberapa pendapat terhadap tulisan Arab tersebut. Beberapa ahli beranggapan bahwa tulisan *khat* ini adalah bagian dari macam tulisan Suryani. Sedangkan dari golongan Orientalis ada juga yang menganut sebuah teori ilmuan Jerman Lidzbarsky, bahwasanya alfabet Arab di peradaban Islam ini tumbuh dan berkembang dari Funisia.⁶ Yang lebih luar biasa adalah fakta bahwa membaca dan menulis adalah

⁵ “Tulisan dan abjad Mesir Kuno, yang terdiri atas 700 gambar dan lambang dalam bentuk manusia, hewan, atau benda; lambang tulisan (menyerupai gambar paku) yang bersifat rahasia atau teka-teki yang sukar dibaca atau dipahami maknanya”. KBBI (*kamus besar bahasa Indonesia*) Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), edisi ke-4, hlm. 497.

⁶ Kamil al-Baba, *Ruh al-Khat al-'Arabi: The Spirit of Arabic Calligraphy* (Beirut: Dar Lubnan Publisher, 1983). Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi Kamil al-Baba, *Dinamika Kaligrafi Islam*, terjemahan Didin Sirojuddin AR. (Jakarta: Darul Ulum Press, 1992), hlm. 9.

perintah pertama yang Allah SWT berikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sebagaimana tercantum dalam ayat 1 sampai 5 dari Al-Qur'an Surat al-'Alaq.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya: “*Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajari (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajari manusia apa yang belum diketahuinya*”. (QS. Al-'Alaq:1-5)

Di dunia Islam, kaligrafi Arab memegang posisi signifikan yang sangat berpengaruh. Dalam bentuk miniatur, identitas, dan simbol bagi realitas seni dan budaya di dunia Islam, benar-benar menjadi fokus perhatian banyak orang. Arabia hingga Pakistan, kaligrafi Arab dapat dengan mudah ditemukan di seluruh dunia Islam. Kontribusi Kebudayaan Islam Hingga Saat Ini Sayyed Hossein Nasr menganggapnya sebagai nenek moyang seni Islam yang sangat istimewa dalam konteks peradaban Islam.⁷

Realitas itulah yang menjadi keunikan dari penelitian ini dalam mengkaji tentang resepsi keestetikan Al-Qur'an pada Seni Kaligrafi Islam yang memiliki pesona tersendiri dan merupakan kajian langka, sehingga menarik minat khalayak luas untuk menggali dan mengkajinya, baik para peneliti keislaman, maupun sejumlah sarjana.

Didin Sirojuddin Abdul Rahman atau yang biasa dipanggil dengan Ustadz Didin Sirojuddin merupakan tokoh kaligrafi Indonesia yang telah

⁷ Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1993) hlm. 29

sukses mendirikan Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an yang biasa disingkat dengan LEMKA pada tahun 1985, beliau juga mengajar kaligrafi di Fakultas Adab, tempatnya dulu belajar. Selain itu, beliau melanjutkan pendidikan magister di Institut yang sama dan selesai pada tahun 1982. Sementara gelar doktornya beliau selesaikan pada tahun 2015 di Institut PTIQ Jakarta. Penulisan buku-buku kaligrafi, dimulai dengan buku Seni Kaligrafi Islam pada tahun 1985, diikuti oleh buku teks dan instruksi kursus, buku bergambar untuk anak-anak TK hingga buku untuk kalangan mahasiswa, dan sebagainya, memberikan percepatan dalam penyebaran ide-idenya.⁸

Keistimewaan dari karya yang ditulis oleh Didin Sirojuddin Abdul Rahman, yaitu dalam karyanya menjelaskan secara runtut mulai dari sejarah kaligrafi, pembentukan sebuah ciri khas *khat* beserta tokoh-tokohnya sejak masa-masa awal peradaban Islam, hingga terciptanya gaya kontemporer yang mana gaya ini memicu kebangkitan minat yang semakin luas di kalangan masyarakat dan Umat Islam khususnya. Lampiran rumus-rumus dan gambar karya beberapa kaligrafer juga turut menyertai untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai seni yang banyak diminati kalangan muda di Tanah Air kita ini.⁹

Urgensi dari penelitian ini yaitu bahwasannya penelitian ini sangat urgen dan memiliki peranan yang sangat penting agar bisa membedakan resepsi estetika Al-Qur'an dari berbagai kalangan dan juga dapat mengetahui karakter

⁸ Risa Aulia, "Dakwah Takwin Al-Ummah D. Sirojuddin AR. Dalam Pengembangan Kaligrafi Di Indonesia", *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021.

⁹ Didin Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016). hlm. vi

Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman dengan karakter Seni Kaligrafi dari tokoh kaligrafi lain.

Dalam judul Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman, Penulis akan membahas tentang bagaimana sebagian umat Islam di Indonesia menggunakan Al-Qur'an sebagai ornamen atau hiasan pada keestetikan sebuah karya seni kaligrafi Islam. Dalam kasus ini, penulis menyimpulkan bahwa selain sebagai sumber pengajaran bagi umat Islam, Al-Qur'an juga telah diadaptasi untuk digunakan sebagai hiasan lukisan. Meskipun demikian, misi *dogmatis* yang digariskan Al-Qur'an tetap berfungsi sebagai sarana dakwah Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, dapat ditarik menjadi rumusan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakter Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman?
2. Bagaimana Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Karakter Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman.
2. Untuk menganalisa Resepsi Estetik Al-Qur'an pada Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki signifikansi, baik praktis dan akademis, antara lain:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat karena akan memberikan informasi yang lengkap bagi perkembangan kajian resepsi Al-Qur'an di Indonesia. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penulis lain yang ingin mengkaji dan memperluas teori. Teori Sastra Kaligrafi Islam Sebagai Komponen Resepsi Estetika Al-Qur'an.
2. Secara praktis, Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan mengenai seni kaligrafi Islam. Masyarakat dapat merespon Al-Qur'an dengan cara menghadirkan tradisi membaca dan menulis. Al-Qur'an telah dibaca, dihafal, dan bahkan digunakan oleh para sahabat Nabi untuk pengobatan sejak awal kemunculannya. Penerimaan masyarakat terhadap Al-Qur'an menghadirkan *khataman*, *sima'an*, dan tradisi lainnya sebagai fenomena sosial budaya. Reaksi masyarakat terhadap seni kaligrafi Islam adalah, selain sifatnya yang keindahan, juga aspek *religi* yaitu dakwah Islam yang mengungkapkan wahyu dan menggambarkan respon umat Islam terhadap pesan *Illahi* melalui karya-karya kaligrafi Islam dan aspek etika yaitu sebuah kesadaran ritual keagamaan agar manusia dapat memahami sifat Yang Maha Kuasa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Resepsi Estetik

Bahasa latin dari kata resepsi adalah *recipere* memiliki arti penerimaan. Berdasarkan bagaimana pembaca bereaksi terhadap sastra, istilahnya adalah “ilmu keindahan”. Teori resepsi mempertimbangkan penerimaan, reaksi, dan sikap pembaca terhadap sesuatu. Menurut teori resepsi, pembaca sangat penting untuk sebuah studi menurut definisi, tetapi latar belakang pembaca adalah dasar dari penelitian.¹⁰

Teori resepsi estetik menurut Wolfgang Iser yaitu penerimaan yang menekankan pada reaksi pembaca secara keseluruhan terhadap teks dan bagaimana teks berhubungan dengan pembaca dalam konteks tertentu. Penekanan yang lebih besar pada kesan atau efek, serta bagaimana pembaca memahami atau menghubungkan kesusastraan. Hubungan teks didukung oleh ingatan pembaca dan harapan mengenai teks yang dibaca.¹¹

b. Hermeneutika Fenomenologis

Interaksi antara penerima (pembaca) dan struktur (teks) merupakan inti dari membaca karya sastra. Oleh karena itu, teori fenomenologi seni telah menarik perhatian pada kenyataan bahwa kajian karya sastra tidak hanya berfokus pada teks itu sendiri, tetapi juga bagaimana orang menanggapi. Pandangan *teoretik* Iser tentang karya sastra tampak

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna. S.U, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 22.

¹¹ <http://estheses.iainkediri.ac.id/320/3/7-BAB%20II.pdf>

fenomenologis, yaitu Pengalaman pembacaan pembaca adalah bagian dari proses menulis. Pembaca menyerap teks ke dalam kesadaran mereka dan menjadikannya pengalaman mereka sendiri baik dengan menyelesaikan kontradiksi sudut pandang yang muncul dari teks atau dengan mengisi kesenjangan antara sudut pandang dengan berbagai cara.¹²

c. Seni Kaligrafi Islam

Seni dapat dilihat sebagai sesuatu yang indah. Keindahan sebuah karya seni dapat berhubungan dengan sesuatu yang eksternal dan fisik dan dengan kualitas yang indah dalam jumlah yang tidak terbatas. Semua bentuk seni dengan keindahan tertentu termasuk dalam definisi seni Islam. kaligrafi, misalnya, dicirikan oleh dekorasi indah yang sangat banyak dan sangat luas.¹³

Kaligrafi disebutkan dalam bahasa Arab dengan istilah *al-Khattu*, *khat* merupakan seni Islam yang menyerukan pada Umat Islam tentang pesan-pesan Allah dan juga tanggapan jiwa seseorang terhadap pesan Sang Pencipta. Kata kaligrafi berasal dari bahasa Yunani “*kalios*” yang berarti indah dan “*graph*” yang berarti tulisan atau menulis.¹⁴ Arti seutuhnya kata “kaligrafi” adalah : kepandaian menulis secara baik, atau tulisan yang bagus. Bahasa Arab menyebutnya bahwa *khat* merupakan

¹² Fadlil Munawwar Manshur, dari buku *The Act of Reading, a Theory of Aesthetic Response by Wolfgang Iser* (English: Johns Hopkins University Press, 1978), hlm. 20.

¹³ Mutohharun Jinan, Kaligrafi Sebagai Resepsi Estetik Islam, *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2010.

¹⁴ Nurul Huda, *Melukis Ayat Tuhan : Pengantar Praktis Berkaligrafi Arab* (Yogyakarta: Gama Media, 2003), hlm. 3.

garis atau tulisan indah. Garis lintang, *equator* atau khatulistiwa terambil dari kata Arab “*khaththul istiwa*”, garis yang melintang elok membelah bumi menjadi dua bagian yang indah.¹⁵

Penulis menggunakan teori penelitian yang dikembangkan oleh Wolfgang Iser. Secara umum, ada tiga bidang studi dalam disiplin ilmu Al-Qur'an. Studi *pertama*, penelitian yang memfokuskan kepada pembahasan Al-Qur'an saja. Yang *kedua*, penelitian yang kajiannya diluar konteks Al-Qur'an. Yang *ketiga*, penelitian yang memberikan perhatian tentang bagaimana orang menanggapi teks Al-Qur'an sebagai objek penelitian. Jadi, pada penelitian Seni Kaligrafi Islam ini termasuk ke dalam pembagian yang *ketiga*, yaitu penelitian yang memberikan perhatian tentang bagaimana orang menanggapi teks Al-Qur'an sebagai objek penelitian.

2. Penelitian Yang Relevan

Pembahasan mengenai seni kaligrafi memanglah sudah banyak dikaji oleh mahasiswa maupun akademis. Akan tetapi, penulis menginginkan penelusuran yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Yang mana penelitian seni kaligrafi ini dikaitkan dengan adanya resepsi estetik Al-Qur'an. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian terdahulu dengan membaca beberapa penelitian antara lain sebagai berikut:

Sebuah Artikel yang ditulis oleh Aghni Ghofarun Auliya dan Nunuk Nur Shokiyah, S.Ag, M..Si. Dengan judul Estetika Seni Lukis Kaligrafi Karya Syaiful Adnan. Artikel ini membahas tentang bentuk tulisan kaligrafi

¹⁵ Didin Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm. 1.

pada seni lukis kaligrafi karya Syaiful Adnan, dan pembentukan karakter kaligrafi karya Syaiful Adnan yang berbeda dari pedoman baku kaligrafi arab, serta estetika seni lukis kaligrafi karya Syaiful Adnan.¹⁶

Artikel yang ditulis oleh Sepbianti Rangga Patriani dengan judul Pengaruh Sosiokultural Budaya Islam Terhadap Seni Lukis Kaligrafi di Indonesia. Artikel ini membahas tentang pengaruh budaya Islam terhadap seni kaligrafi Islam di Indonesia.¹⁷

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Rafles yang berjudul Tipologi Kaligrafi Kontemporer Menurut Ismail Raji al-Faruqi: Analisis Resepsi Estetis Terhadap Penulisan Al-Qur'an. Tesis ini membahas tentang tipologi kaligrafi kontemporer menurut Ismail Raji Al-Faruqi dan resepsi estetis terhadap Al-Qur'an dalam karya kaligrafi kontemporer.¹⁸

Skripsi yang ditulis oleh Umar Faruqi dengan judul *Khat* Kaligrafi Ekspresionis Muhammad Syarifuddin Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an. Skripsi ini membahas tentang biografi Muhammad Syafaruddin dan karakter keindahan *khat* kaligrafi Muhammad Syafaruddin serta karya-karyanya, dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang dituangkan kedalam *khat* kaligrafi ekspresionis karya Muhammad Syafaruddin.¹⁹

¹⁶ Aghni Ghofarun Auliya, Nunuk Nur Shokiyah, Estetika Seni Lukis Kaligrafi Karya Syaiful Adnan, "Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa", Vol. 5, No. 2, Desember 2013.

¹⁷ Sepbianti Rangga Patriani, Pengaruh Sosiokultural Budaya Islam terhadap Seni Lukis Kaligrafi di Indonesia, "Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan", Vol. 13, No. 23, Februari 2017.

¹⁸ Muhammad Rafles, Tesis: "Tipologi Kaligrafi Kontemporer Menurut Ismail Raji al-Faruqi: Analisis Resepsi Estetis Terhadap Penulisan Al-Qur'an", (Riau: UIN Suska Riau, 2021).

¹⁹ Umar Faruqi, Skripsi: "Khat Kaligrafi Ekspresionis Muhammad Syarifuddin terhadap ayat-ayat Al-Qur'an", (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2019).

Skripsi yang ditulis oleh Kurniawan Prasetio dengan judul Strategi Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) Dalam Mempertahankan Eksistensi Seni Kaligrafi Islam Sebagai Media Dakwah. Skripsi ini membahas tentang strategi dan hasil yang telah lembaga kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dalam mempertahankan eksistensi seni kaligrafi Islam sebagai media dakwah.²⁰

Skripsi yang ditulis oleh Risa Aulia dengan judul Dakwah Takwin Al Ummah D. Sirojuddin AR. Dalam Pengembangan Kaligrafi di Indonesia oleh Risa Aulia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang dakwah *takwin al-ummah* Didin Sirojuddin AR. melalui seni kaligrafi.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Saiful Huda dengan judul Kepemimpinan D. Sirojuddin AR. Pada Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) Dalam Upaya Pengembangan Kaligrafi Di Indonesia. Skripsi ini membahas tentang kepemimpinan dan perannya Didin Sirojuddin AR. Pada Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dalam upaya pengembangan kaligrafii di Indonesia.²²

3. Kerangka Berpikir

Setelah mengetahui penjelasan kerangka teori diatas bahwa resepsi estetik dapat diketahui dengan adanya penjelasan melalui masyarakat umum

²⁰ Kurniawan Prasetio, Skripsi: "*Strategi Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dalam Mempertahankan Eksistensi Seni Kaligrafi Islam Sebagai Media Dakwah*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

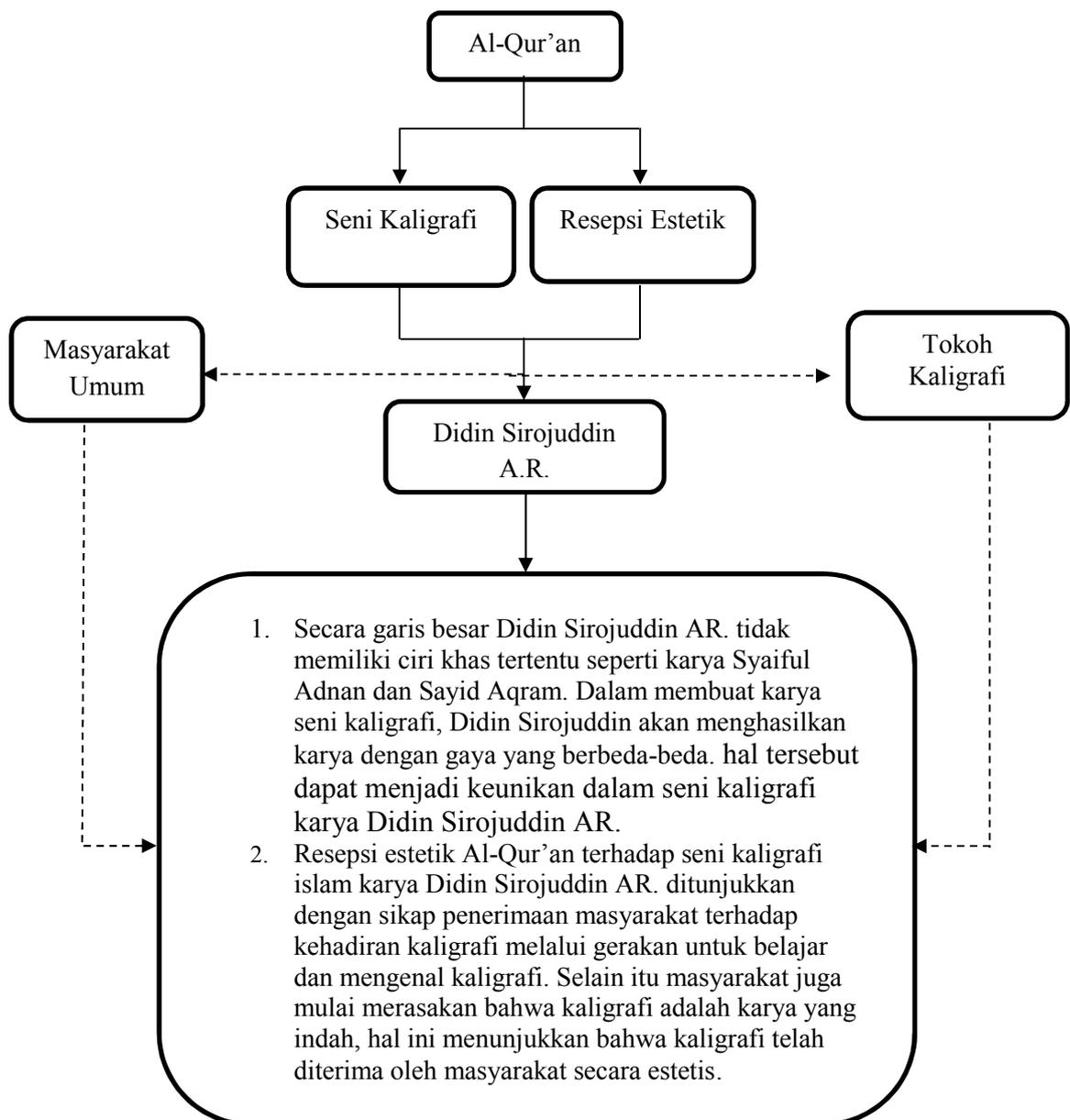
²¹ Risa Aulia, Skripsi: "*Dakwah Takwin Al Ummah D. Sirojuddin AR. dalam Pengembangan Kaligrafi di Indonesia*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

²² Saiful Huda, Skripsi: "*Kepemimpinan D. Sirojuddin AR. pada Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dala Upaya Pengembangan Kaligrafi di Indonesia*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

dan dari beberapa kalangan tokoh kaligrafi. Makna ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam kaligrafi sama pentingnya dengan ayat-ayat itu sendiri. Disiplin ilmu Hermeneutika Fenomenologis menjadi bagian penting yang digunakan dalam penelitian seni kaligrafi Islam ini. Terutama penggunaan teori resepsi Wolfgang Iser sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Teori resepsi yang dikemukakan oleh Wolfgang Iser dibagi menjadi tiga. *Pertama*, resepsi eksegesis yaitu memposisikan ayat Al-Qur'an sebagai teks yang berbahasa Arab dan bermakna secara bahasa. *Kedua*, resepsi estetis yaitu memposisikan Al-Qur'an sebagai teks yang bernilai estetis atau keindahan dan diterima dengan cara yang estetis pula. *Ketiga*, resepsi fungsional yaitu memposisikan Al-Qur'an sebagai kitab yang ditujukan kepada manusia untuk dipergunakan dengan tujuan tertentu.

Penelitian fenomenologi ini digunakan untuk menjawab bagaimana karakteristik seni kaligrafi karya Didin Sirojuddin AR. Setelah itu bagaimana pemaknaan ayat Al-Qur'an dalam seni kaligrafi Islam yang direspon dan diresepsi oleh masyarakat umum. Maknanya masyarakat umum menerima adanya seni kaligrafi sebagai hiasan rumah dan juga kegunaan lain yaitu ayat Al-Qur'an tersebut digunakan untuk do'a keselamatan dari gangguan makhluk halus. Penelitian ini mengacu pada pembelajaran tentang pengalaman hidup seseorang atau metode untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan makna dari fenomena tersebut. Seperti dalam studi kasus pembelajaran seni kaligrafi Islam yang dilakukan mahasiswa di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa LPTQ

(lembaga pendidikan tilawatil Qur'an) di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Bentuk kerangka diatas bisa digambarkan dalam bentuk berikut:



Keterangan:

____: Hubungan secara langsung atau fokus pembahasan.

-----: Hubungan tidak langsung atau data sekunder.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini metode atau yang biasa disebut dengan langkah-langkah dalam sebuah penelitian sangat diperlukan, antara lain:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, yaitu berupa jenis penelitian *library research* atau kajian pustaka. Khususnya dalam Seni Kaligrafi Islam, metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menentukan bagaimana objek mempersepsikan Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan teknik *library research*, yaitu studi kepustakaan, yang melibatkan cara membaca, mempelajari, dan mencatat dari berbagai literatur atau bahan bacaan terkait mata pelajaran yang ada sebelum memilih dan menyusunnya menurut kerangka teori. Metode ini digunakan untuk memperkuat bukti untuk menentukan persamaan dan perbedaan antara teori dan praktik kaligrafi Islam.²³

Penulis menggunakan pendekatan Hermeneutika Fenomenologi untuk memahami strategi penelitian ini, pendekatan digunakan agar mengetahui bagaimana resepsi estetik dalam Al-Qur'an dan bagaimana karakteristik karya seni dari Didin Sirojuddin A.R.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer, dan data sekunder.

²³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1998) hlm. 78.

- a. Sumber data Primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang secara langsung memberikan informasi yang jelas kepada pengumpul data. Buku *Seni Kaligrafi Islam* karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini..
- b. Sumber data Sekunder adalah Sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data termasuk perantara atau dokumen lainnya. Sumber data sekunder yaitu Jurnal Resepsi Estetika Lukisan Kaligrafi Sakban Yadi dan buku-buku pembelajaran Seni Kaligrafi. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, sumber data sekunder yang tercantum di atas harus memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pustaka

Penulis menggunakan salah satu skripsi yang ditulis oleh Saiful Huda dengan judul Kepemimpinan Didin Sirojuddin AR. Pada Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) Dalam Upaya Pengembangan Kaligrafi Di Indonesia.

- b. Observasi

Sifatnya langsung yaitu penulis melakukan pengamatan terhadap karya seni kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman.

- c. Wawancara

Interaksi langsung antara penulis dengan subjek penelitian, yaitu Dr. KH. Didin Sirojuddin Abdul Rahman, M.Ag. seorang Kaligrafer

Indonesia yang menjadi subjek langsung dari wawancara mendalam yang berujung pada pengumpulan data berupa penjelasan mengenai karakteristik seni kaligrafi Islam beliau dan resepsi estetik Al-Qur'an terhadap seni kaligrafi beliau.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang diteliti yaitu berupa bentuk karya-karya seni kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin AR. Dengan mengumpulkan atau mengambil gambar seni kaligrafi Islam, serta buku, jurnal, atau literatur lain yang relevan, dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang dikumpulkan dari hasil studi literatur, observasi, dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *hermeneutik*, yaitu untuk menganalisis sebuah buku, naskah, atau dokumen lain, untuk data dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis berarti mendalami sudut pandang Didin Sirojuddin Abdul Rahman. Pemaparan dan penguraian tentang resepsi keestetikan Al-Qur'an, perspektif karakter Seni Kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman.

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis ini, antara lain:

- a. Merumuskan masalah penelitian
- b. Melakukan studi pustaka
- c. Menemukan unit observasi dan unit analisis,
- d. Menentukan variabel,
- e. Mengumpulkan data,

- f. Mengolah data,
- g. Menyajikan data dan memberikan interpretasi,
- h. Dan yang terakhir yaitu menyusun laporan hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Ada beberapa bab dan sub bab dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjaga proses penulisan lebih fokus dan teratur dan untuk menghindari perluasan topik yang dibahas, yaitu sebagai berikut:

Bab *pertama*, berfungsi sebagai pengantar, dan akan menjelaskan konteks masalah, termasuk diskusi umum tentang bagaimana resepsi estetika Al-Qur'an diterima, definisi kaligrafi secara umum, presentasi dari Pustaka Penelitian itu sendiri, dan alasan di balik judul. Setelah itu, dua rumusan masalah ditarik untuk membantu fokus penelitian. Karena banyak karya ilmiah yang membahas tentang kaligrafi Islam, maka perlu dilakukan kajian literatur untuk memposisikan rumusan masalah. Dengan menggunakan metode penulisan analisis hermeneutik, penelitian yang akan dilakukan menggunakan kerangka teori untuk membantu terciptanya suatu sistem pemikiran yang terarah dan terorganisir.

Bab *kedua*, merupakan landasan teori tentang sejarah seni kaligrafi Islam, evolusi seni kaligrafi Islam, tokoh-tokoh yang menciptakan seni kaligrafi di seluruh dunia Islam, berbagai gaya seni kaligrafi Islam, deskripsi singkat tentang berbagai gaya seni kaligrafi Islam dan fungsi spiritual seni kaligrafi Islam.

Bab *ketiga*, menjelaskan mengenai biografi Didin Sirojuddin Abdul Rahman, karakter Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman dan disusul dengan penjelasan mengenai Resepsi Estetik Al-Qur'an terhadap Seni Kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman

Bab *keempat*, penulis akan membahas untuk konsentrasi analisis terhadap Karakteristik Seni Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman dan Resepsi Estetik Al-Qur'an terhadap Seni Kaligrafi Islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman.

Bab *kelima*, adalah bagian penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran atas penjelasan penelitian di bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan analisis, antara lain sebagai berikut :

1. Karakteristik Kaligrafi Didin Sirojuddin Abdul Rahman

Pada karya yang dihasilkannya memiliki karakteristik karya yang bermacam-macam dan hasil yang tidak pernah bisa sama, hal tersebut dapat menjadi keunikan dalam seni kaligrafi karya Didin Sirojuddin AR. Namun, secara garis besar Didin Sirojuddin Abdul Rahman menganggap bahwa karyanya tidak memiliki ciri khas tertentu seperti karya Syaiful Adnan dengan gaya khas Syaifuli dan Sayid Aqram dengan gaya khas Sayid Aqram. Dalam membuat karya seni kaligrafi, Didin Sirojuddin akan menghasilkan karya dengan gaya yang berbeda-beda. Sehingga dalam sepuluh karya yang dibuat Didin Sirojuddin, orang lain akan mengira bahwa itu adalah karya kaligrafer yang berbeda.

Menurut Didin Sirojuddin hal tersebut adalah sebuah kelemahannya karena tidak mempunyai bentuk dan ciri yang khas. Namun demikian Didin Sirojuddin memiliki kekayaan dalam bereksperimen mengolah huruf-huruf yang akan dilukis, sehingga Didin Sirojuddin selalu berusaha untuk melakukan pembaharuan pada setiap karya-karya kaligrafinya.

2. Resepsi Estetik Al-Qur'an Terhadap Seni Kaligrafi Islam Karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman

Didin Sirojuddin menganggap Al-Qur'an sebagai *way of life* (jalan kehidupan) dan Al-Qur'an juga berisi pesan-pesan yang indah dari Allah SWT, sehingga dalam melukis apa pun haruslah sesuai dengan pesan-pesan Al-Qur'an. Resepsi estetik Al-Qur'an terhadap seni kaligrafi islam karya Didin Sirojuddin Abdul Rahman ditunjukkan dengan sikap penerimaan masyarakat terhadap kehadiran kaligrafi melalui gerakan untuk belajar dan mengenal kaligrafi. Selain itu masyarakat juga mulai merasakan bahwa kaligrafi adalah karya yang indah, hal ini menunjukkan bahwa kaligrafi telah diterima oleh masyarakat secara estetis. seni kaligrafi secara estetis memberikan makna sebagai sarana penyaluran kreativitas seni. Beberapa seniman kaligrafi mampu memadukan seni kaligrafi Islam dengan unsur-unsur seni lokal, seperti seni ukir kayu. Pola hias tradisional yang sudah berkembang kemudian dipertahankan dan menghasilkan karya kaligrafi yang indah tanpa menghilangkan karakter tulisannya. Kemudian kaligrafi secara estetis digunakan sebagai penghias, fungsi utama kaligrafi yang dijumpai adalah untuk menghiasi rumah agar tampak lebih indah.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian dan analisis adalah :

1. Ustadz Didin Sirojuddin Abdul Rahman, hendaknya mulai menciptakan karakteristik tertentu pada setiap kaligrafinya agar generasi selanjutnya lebih mudah untuk mengenal karya yang dibuat.

2. Masyarakat, hendaknya melestarikan keberadaan seni kaligrafi, dan alangkah bagusnya lagi jika bisa menguasai salah satu atau lebih dari aliran kaligrafi, tetapi hal ini bukanlah yang pokok, yang terpenting bisa melestarikan keberadaan seni kaligrafi ini, serta meningkatkan semangat yang tinggi dalam mempelajari ilmu seni kaligrafi Islam.
3. Peneliti selanjutnya, khususnya yang meneliti mengenai resepsi Al-Qur'an terhadap seni kaligrafi Islam untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada dengan membuat penelitian yang lebih detail lagi, supaya penelitian ini tidak berhenti sampai di sini, sehingga akan didapat khasanah karya ilmiah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman, D. Sirojuddin. 1985. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. Sadali, Ahmad. 1988. *Seni Kaligrafi Islam*. Nahdi.
- _____. 1992. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Multi Kreasi Singgasana.
- _____. 2000. “*Lukisan Tembok, Kaligrafi dan Arabes*”, dalam Taufik Abdullah dkk., eds., *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Pemikiran dan Peradaban*. Jakarta: Ihtiar Baru Van Houve.
- _____. 2003. *Belajar Kaligrafi*. Jakarta: Darul Ulum.
- _____. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Abdul Aziz. 1996. Pengantar Didin Sirojuddin A.R. dalam *Ragam Karakter Kaligrafi Islam*. Bumi Angkasa, Jakarta.
- Afifi, Fauzi Salim. 2002. *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru)* alih bahasa dan pengantar Didin Sirojuddin. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Al-Baba, Kamil. 1983. *Ruh al-Khat al-‘Arabi: The Spirit of Arabic Calligraphy*. Beirut: Dar Lubnan Publisher.
- Amin, Muhammad. 2020. “*Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur’an (Pengantar Menuju Metode Living Qur’an)*”. Bangka Belitung: Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama.
- Aulia, Risa. 2021. *Dakwah Takwin Al-Ummah D. Sirojuddin AR. Dalam Pengembangan Kaligrafi Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Auliya, A. Ghofarun, _____. 2013. *Estetika Seni Lukis Kaligrafi Karya Syaiful Adnan*. Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa.
- Didin Sirojuddin Abdul Rahman, Wawancara Pribadi. Ciputat, 02 Oktober 2022.
- Fadil SJ. 2008. *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintas Sejarah*. Cet.I. UIN-Malang Press.
- Faruqi, Umar. 2019. Skripsi: *Khat Kaligrafi Expressionis Muhammad Syarifuddin terhadap ayat-ayat AlQur’an*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

- Hadi, W. M. Abdul. 1999. *Kembali ke Akar Kembali ke Sumber, Esai-esai Sastra Propetik dan Sufistik*. Cet. I. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Hossein Nasr, Sayyed. 1993. *Spiritualitas dan Seni Islam*, terj. Sutejo. Bandung: Mizan.
- <http://estheses.iainkediri.ac.id/320/3/7-BAB%2011.pdf>
- Huda, Nurul. 2003. *Melukis Ayat Tuhan : Pengantar Praktis Berkaligrafi Arab*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Huda, Saiful. 2008. Skripsi: *Kepemimpinan D. Sirojuddin AR. pada Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dala Upaya Pengembangan Kaligrafi di Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Jinan, Mutohharun. 2010. *Kaligrafi sebagai Resepsi Estetik Islam*. Jurnal SUHUF, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Alumni.
- KBBI (*kamus besar bahasa Indonesia*). 2008. Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Khoiri R. Ilham. 1999. *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab*. Jakarta: Logos.
- Manshur, Fadlil M. 1978. dari buku *The Act of Reading, Theory as Aesthetic Response*. English: Johns Hopkins University Press.
- Nasr, H. Sayyed. 1993. *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung: Mizan.
- Patriani, R. Sepbianti. 2017. Pengaruh Sosiokultural Budaya Islam terhadap Seni Lukis Kaligrafi di Indonesia, *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Prasetio, Kurniawan. 2015. Skripsi: "*Strategi Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) dalam Mempertahankan Eksistensi Seni Kaligrafi Islam Sebagai Media Dakwah*". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rafiq, Ahmad. 2012. *Sejarah Alqur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis) dalam Islam Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Suka Press.
- _____. 2014. *The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*. Disertasi: TheTemple University.

- Raffles, Muhammad. 2021. Tesis: “*Tipologi Kaligrafi Kontemporer Menurut Ismail Raji al-Faruqi: Analisis Resepsi Estetis Terhadap Penulisan Al-Qur’an*”. Riau: UIN Suska Riau.
- Ratna S.U. Nyoman K. 2015. *Teori, Metode Dan teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Post Strukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rispul. 2012. *Kaligrafi Arab sebagai Karya Seni*. Jurnal Kajian Seni Budaya Islam.
- Sawiran, Herman. 2022. *Resepsi Seni Kaligrafi Al-Qur’an (Studi Kasus D. Sirojuddin AR)*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Situmorang, Oloan. 1993. *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Syahrudin. 2000. *Teknik Pengolahan Kaligrafi Dekorasi*. Ciputat Indah Permai: Kalima.
- _____. 2001. *Kaligrafi AL-Qur’an dan Metodologi pengajarannya*. Jakarta: Sabit Kaligrafi Plus.
- Vestia Etika, Setiawan Ade, Derliana. 2021. *Pengembangan Model Pembelajaran Kaligrafi Berbasis Kaidah Imlaiyyah*. Jurnal STAI Darul Qur’an Payakumbuh.
- Zaman, AR. Badrus. 2020. *Tipologi Dan Simbolisasi Resepsi Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas*. Yogyakarta: Jurnal Aqlam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.